

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016: 8) yaitu:

Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Demikian peneliti memilih metode kuantitatif karena dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data tentang pengaruh antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Nanga Ngeri Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Ex-Post facto* kuantitatif. Menurut Sukardi (2016: 165) pengertian penelitian *Ex-Post facto* adalah:

Penelitian *Ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan penelitian dengan *setting* tersebut ingin

melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang peneliti ambil yaitu penelitian korelasi. Abdullah (2015: 321) mengatakan: “Hubungan korelasional adalah hubungan antara dua variabel atau lebih sebagai mana adanya tanpa perlakuan”.

Abdullah (2015: 321) hal-hal yang ada keterkaitan dengan metode korelasi ini antara lain adalah:

- a. Apakah mungkin perubahan satu variabel berhubungan dengan perubahan variabel lainnya.
- b. Indeks kuantitatif yang menentukan prediksi arah hubungan antara dua variabel atau lebih.
- c. Koefisien korelasi adalah nilai r yang diperoleh, apakah nilai r nya negatif atau positif. Jika r nya negatif maka korelasi yang diperoleh adalah korelasi negatif, (dimana peningkatan pada variabel X akan diikuti penurunan pada variabel Y , dan sebaliknya penurunan pada variabel X akan diikuti peningkatan pada variabel Y).

Berdasarkan penjelasan bentuk penelitian korelasi yakni jenisnya menggunakan hubungan kausal. Dimana adanya sebab-akibat atau hubungan sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Pengertian dari populasi Menurut Sugiyono (2016: 215) adalah:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Nanga Ngeri tahun pelajaran 2020/2021. Seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	I	28
2	II	21
3	III	21
4	IV	22
5	V	20
6	VI	14
Jumlah		124

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013: 62) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi semua unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013: 66). Dan penarikan sampel dengan teknik *sampling porpositive*. Menurut Sugiyono (2013: 68) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
Kelas IV	22
Jumlah	22

D. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2015: 38). Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015: 39), “Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua.

2. Variabel *Dependent* atau Variabel Terikat

Sugiyono (2015: 39), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka diperlukan beberapa teknik atau metode pengumpulan data. Pada penelitian ini beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Teknik komunikasi tidak langsung

“Teknik ini menggunakan angket atau kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2013: 142). Angket pada penelitian ini diberikan siswa kelas IV. Tipe pernyataan dalam angket bersifat tertutup, yaitu pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

b. Teknik Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. yang berupa arsip nilai atau gambar foto penting yang mendukung penelitian dan dapat digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban penelitian. Dengan demikian teknik dokumentasi sangat penting dalam suatu penelitian karena dapat di jadikan sebagai bukti atau fakta-fakta suatu penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. “Skala *Likert* digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden” (Sukardi, 2016: 146). Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup yang mana opsi jawaban telah disediakan sebelumnya.

Ada lima alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur interaksi sosial yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Bobot nilai dari setiap jawaban angket untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai 5
- 2) Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai 4
- 3) Jawaban ragu-ragu (RG) diberi bobot nilai 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai 2
- 5) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

Dan bobot nilai dari setiap jawaban angket untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat setuju (SS) diberi bobot nilai 1
- 2) Jawaban setuju (S) diberi bobot nilai 2
- 3) Jawaban Ragu-ragu (RG) diberi bobot nilai 3
- 4) Jawaban tidak setuju (TS) diberi bobot nilai 4
- 5) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5

b. Dokumentasi

Peneliti akan memperoleh informasi bermacam-macam sumber tertulis. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang foto penelitian dan dokumen nilai hasil belajar siswa supaya lebih akurat.

F. Uji Instrumen

1. Validitas Tes

Menurut Sugiyono (2013: 173), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid”. Validitas berkenaan dengan tingkat kesahihan suatu instrumen sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS.

Adapun hasil analisis instrumen perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa seperti pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil Validitas Angket Perhatian Orang Tua

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,812	0,443	Valid
2	0,582	0,443	Valid
3	0,650	0,443	Valid
4	0,476	0,443	Valid
5	0,569	0,443	Valid
6	0,291	0,443	Tidak Valid
7	0,638	0,443	Valid
8	0,582	0,443	Valid
9	0,694	0,443	Valid
10	-0,001	0,443	Tidak Valid
11	0,682	0,443	Valid
12	0,812	0,443	Valid
13	0,650	0,443	Valid
14	0,154	0,443	Tidak Valid
15	0,599	0,443	Valid
16	0,812	0,443	Valid
17	0,647	0,443	Valid
18	0,812	0,443	Valid
19	0,097	0,443	Tidak Valid
20	0,603	0,443	Valid
21	0,638	0,443	Valid
22	0,773	0,443	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 4 item yang tidak valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} . Sehingga item tersebut tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Untuk menentukan reliabilitas peneliti menggunakan SPSS. Hasil varians *Alfa Cronbach* perhatian orang tua dengan prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Alfa Cronbach Perhatian Orang Tua Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,924	22

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0.60 . Dengan demikian seluruh item angket dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *probability plot*. Uji normalitas dalam penelitian

ini menggunakan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan menurut Sunyoto (2012: 121) adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $> 5\%$ maka data berdistribusi normal.

Jika signifikansi $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Menghitung hasil linieritas menggunakan program SPSS. Kriteria uji linieritas adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan linear antar variabel apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* lebih kecil dari 0,05.

Ha : Terdapat hubungan linear antar variabel apabila nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2013: 244) persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Sementara itu, nilai a dan b dapat dicari dengan perhitungan sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b \sum X}{n}$$

Setelah diperoleh nilai a kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai b yaitu:

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk lebih mempermudah peneliti mengolah data uji regresi linier sederhana, peneliti menggunakan program SPSS versi 18. Pengujian keberartian regresi dapat diketahui melalui program SPSS pada hasil yang muncul pada *ANOVA^b*, tingkat Sig α yang digunakan yaitu (0,05). Adapun kriteria yang digunakan adalah:

Ha: Terdapat model regresi yang linier jika nilai nilai Sig. < 0,05

Ho: Tidak terdapat model regresi yang linier jika Sig. > 0,05

b. Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2013: 213) rumus koefisien korelasi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	=Angka indeks korelasi “r” <i>product moment</i>
$\sum xy$	=Jumlah hasil perkalian variabel x dengan variabel y
$\sum Y^2$	=Jumlah hasil kuadrat variabel Y
$\sum X^2$	=Jumlah hasil kuadrat variabel X
$\sum x$	=Jumlah seluruh skor x
$\sum y$	=Jumlah seluruh skor y
n	= Jumlah sampel

Untuk lebih mempermudah peneliti mengolah data dalam perhitungan koefisien korelasi, peneliti menggunakan program SPSS

versi 18. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana yaitu:

Ha: Terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Ho: Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan Y jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013: 184)

c. Besarnya Koefisien Determinan

Koefisien determinasi menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau antara interaksi sosial dan hasil belajar siswa. Uji determinasi pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 18.

d. Uji t

Perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 18. Angka *t hitung* dibandingkan dengan *t tabel* dengan kesimpulan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$